

# Irma Irma

## (1) ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN P...

 Akuntansi

 Fak. Ekonomi dan Bisnis

 LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3119786872

Submission Date

Dec 20, 2024, 9:57 AM GMT+7

Download Date

Dec 20, 2024, 10:06 AM GMT+7

File Name

Irma\_211130014\_Akuntansi\_-\_Irma.docx

File Size

106.6 KB

14 Pages

4,679 Words

30,633 Characters

# 9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

## Top Sources

- 9%  Internet sources
- 5%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 9% Internet sources
- 5% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Internet	
docplayer.info		2%
<b>2</b>	Internet	
media.neliti.com		1%
<b>3</b>	Internet	
ejournal-ibik57.ac.id		1%
<b>4</b>	Internet	
1library.net		1%
<b>5</b>	Internet	
ojs.jekobis.org		1%
<b>6</b>	Internet	
repository.ukwk.ac.id		1%
<b>7</b>	Internet	
repository.unmuhjember.ac.id		0%
<b>8</b>	Publication	
Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani. "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kine...		0%
<b>9</b>	Internet	
repository.ub.ac.id		0%
<b>10</b>	Internet	
adoc.pub		0%
<b>11</b>	Internet	
www.nafiriz.com		0%

12	Internet	123dok.com	0%
13	Publication	Iin Tamarisa, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Wiralestari Wiralestari. "PENGARUH KI...	0%
14	Internet	jimfeb.ub.ac.id	0%
15	Internet	repository.umsida.ac.id	0%
16	Internet	www.journal.yrpiiku.com	0%

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Irma<sup>1</sup>, Antong<sup>2</sup>, Rismawati<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah palopo

[irmaimma55079@gmail.com](mailto:irmaimma55079@gmail.com)<sup>1</sup>, [antong@umpalopo.ac.id](mailto:antong@umpalopo.ac.id)<sup>2</sup>, [rismal1@umpalopo.ac.id](mailto:rismal1@umpalopo.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. *Right issue* memberikan hak bagi pemegang saham lama untuk membeli saham tambahan, sehingga memungkinkan peningkatan modal, mendukung ekspansi, dan memperbaiki struktur permodalan. Dengan pendekatan penelitian komparatif, penelitian ini mengevaluasi lima rasio keuangan utama: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER), yang berfokus pada perubahan signifikan sebelum dan sesudah periode *right issue* (2019-2023). Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada CR dan PER, sementara DER, ROA, dan NPM mengalami penurunan signifikan. Perubahan ini mencerminkan variasi pada likuiditas, struktur permodalan, profitabilitas, dan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh transaksi *right issue*. Penelitian ini berkontribusi dalam pemahaman dampak *right issue* terhadap stabilitas keuangan dan profitabilitas di sektor perbankan.

**Kata Kunci:** *right issue*, kinerja keuangan, Bursa Efek Indonesia, sektor perbankan

## Abstract

*This study examines the financial performance of Indonesian banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) before and after executing a right issue. The right issue allows existing shareholders the right to purchase additional shares, thereby facilitating capital increase, supporting expansion, and improving the capital structure. Using a comparative research approach, this study evaluates five key financial ratios: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Price Earnings Ratio (PER), focusing on any significant changes before and after the right issue period (2019-2023). The findings, analyzed through the Wilcoxon test, reveal a significant increase in CR and PER, while DER, ROA, and NPM show a significant decline. These changes reflect variations in liquidity, capital structure, profitability, and market valuation influenced by right issue transactions. This research contributes to understanding how right issues impact financial stability and profitability in the banking sector.*

**Keywords:** *right issue, financial performance, Indonesia Stock Exchange, banking sector*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi mendorong perkembangan bisnis yang berlangsung pesat dengan munculnya berbagai perusahaan baru, baik berskala kecil maupun besar, yang mendorong persaingan antarperusahaan menjadi semakin intensif (Handy, 2023). Hal ini berdampak signifikan pada sektor perekonomian yaitu dengan munculnya pasar global, kompetisi di antara perusahaan terus meningkat dengan intensitas yang semakin meningkat. Dengan demikian, perusahaan harus senantiasa mengembangkan bisnisnya secara kreatif, karena jika perusahaan terlalu pasif maka akan kalah dari pesaingnya dan tersingkir dari pasar (Firdaus & Dara, 2020). Pasar modal berperan penting dalam menghadapi persaingan global, karena menjadi salah satu sarana utama bagi perusahaan untuk memperoleh pembiayaan guna meningkatkan daya saingnya (Sapruwan et al., 2024)

Salah satu elemen kunci perekonomian modern adalah pasar modal, karena berfungsi sebagai platform bagi perusahaan dan pemerintah untuk memperoleh pendanaan dari masyarakat umum. Melalui pasar modal, perusahaan dapat menerbitkan instrumen keuangan, seperti saham dan obligasi untuk mendapatkan investasi. Pasar modal didirikan dengan tujuan untuk mengurangi beban keuangan negara dan memperkuat perekonomian suatu negara Melalui kontribusi dari sektor swasta. Di sisi lain, pasar modal juga menawarkan masyarakat kesempatan untuk menginvestasikan uang mereka, sehingga dunia usaha dapat dengan mudah mengakses pendanaan yang mereka perlukan untuk pertumbuhan dan pembangunan (Sapruwan et al., 2024)

Pertumbuhan pasar modal suatu negara merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan Kesehatan perekonomian suatu negara. Pasar modal yang aktif dan sehat menandakan tingkat kepercayaan investor yang tinggi dan berkontribusi pada keberlangsungan perekonomian. Oleh karena itu, pasar modal menjadi sumber utama pembiayaan bagi berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan memiliki peran penting dalam stabilitas keuangan (Setiawati & Lim, 2018). Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan institusi yang memiliki tanggung jawab untuk regulasi serta fasilitas transaksi pasar modal. BEI yang berada di bawah pengawasan pemerintah, menyediakan sarana perlindungan bagi investor serta mendorong perusahaan yang terdaftar untuk memperoleh dana melalui penerbitan saham dan instrumen keuangan lainnya, termasuk *right issue* (Safitri, 2022)

Tindakan ketika suatu usaha untuk mengeluarkan saham baru serta menyediakan kesempatan pertama kepada pemegang saham sebelumnya untuk membelinya dikenal sebagai *right issue* (Runtung & Yadnya, 2018). Maksud utama *right issue* yaitu untuk mendapatkan tambahan modal guna memperbesar kegiatan usaha, melunasi hutang, serta meningkatkan struktur permodalan. *Right issue* biasanya ditawarkan Melalui penawaran umum terbatas dengan harga kurang dari harga pasar, sehingga mendorong partisipasi pemegang saham lama. Meskipun demikian, ada risiko yang melekat, seperti potensi penurunan harga saham di pasar sekunder jika pemegang saham lama tidak ikut serta, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi reputasi perusahaan (Iksanto, 2020)

Industri Perbankan di Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian negara, baik sebagai lembaga keuangan maupun sebagai indikator stabilitas ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan permodalan, sejumlah besar bank yang tercatat di BEI

melakukan penawaran umum terbatas, mendukung pertumbuhan serta meningkatkan daya saing pasar. Evaluasi performa perusahaan dalam kurun waktu sebelum dan setelah pelaksanaan *right issue* penting untuk memahami dampak keputusan tersebut terhadap performa keuangan serta nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan yang frekuensi dan volume *right issue*-nya cukup tinggi (Sukmawati et al., 2024).

Keberhasilan finansial suatu perusahaan dinilai dengan menggunakan konsep penerapan keuangan yang sehat dan tepat (Hasti et al., 2022). Rasio keuangan adalah alat yang berharga karena dapat digunakan sebagai alat analisis untuk memberikan informasi penting kepada pihak yang berkepentingan tentang Kesehatan keuangan dan data ekonomi perusahaan (Antong & Menne, 2022). Analisis rasio digunakan untuk mengetahui hubungan antara unsur-unsur neraca atau laba/rugi tertentu, baik secara terpisah maupun Bersama-sama dengan dua rasio (Yanti et al., 2023)

Sejumlah penelitian telah menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah *right issue*, berdasar pada keberagaman temuan. Fauzi et al., (2023) menemukan bahwa *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* tidak menunjukkan perbedaan signifikan sebelum maupun setelah *right issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Sebaliknya, Badariah, (2021) menyatakan bahwa ROA dan NPM dipengaruhi oleh *right issue* sedangkan *current ratio* tidak menunjukkan perubahan signifikan. (Iman et al., 2024) menemukan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berbeda antara periode sebelum dan sesudah *right issue*, sementara *total assets turnover* dan *return on assets* tidak menunjukkan perbedaan.

Berdasarkan fenomena ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari *right issue* terhadap hasil keuangan bank-bank Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* dalam kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja finansial perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah melakukan *right issue* serta untuk memahami pengaruhnya terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Teori Signaling*

Teori sinyal adalah konsep yang menjelaskan bahwa manajer bertanggung jawab untuk mengirimkan sinyal mengenai keadaan perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk komitmennya dalam mengelola perusahaan. Secara sederhana teori ini menggambarkan bagaimana manajemen mengkomunikasikan tanda-tanda keberhasilan atau kegagalan kepada pemilik perusahaan (Sucipto & Sudiyatno, 2018). Dalam konteks kepemimpinan bisnis, hipotesis ini mengurangi ketidakseimbangan dengan mengirimkan sinyal positif dan negatif (Hasanah & Sari, 2023).

Teori sinyal mengemukakan bahwa tindakan manajemen (seperti *right issue*) dapat menjadi sinyal bagi pasar mengenai prospek perusahaan. *Right issue* dapat dianggap sebagai sinyal positif jika dipandang sebagai upaya untuk memperkuat modal dan pertumbuhan. Informasi *right issue* dapat berfungsi sebagai sinyal positif atau negatif bagi investor,

tergantung tujuan penggunaan modal perusahaan. Jika dana tersebut dialokasikan sebagai sarana investasi atau ekspansi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan, jika dana tersebut digunakan untuk melunasi utang atau mengisi kesenjangan likuiditas, investor dapat melihat hal tersebut sebagai sinyal negatif yang menunjukkan adanya masalah keuangan. Oleh karena itu, informasi *right issue* merupakan momen penting dalam penilaian investor terhadap situasi perusahaan dan prospek jangka panjangnya (Krizia et al., 2021)

### **Teori Pecking Order**

Perusahaan biasanya memprioritaskan sumber pendanaan internal sebelum menggunakan utang, sesuai dengan prinsip *pecking order*, dan kemudian mencari modal eksternal. Hal ini karena ketidakpastian dan biaya yang lebih tinggi terkait dengan penerbitan saham. Dalam konteks terkini, penelitian menunjukkan bahwa teori ini masuk relevan untuk menjelaskan keputusan pendanaan di berbagai sektor. Perusahaan cenderung mengeluarkan sekuritas dengan tingkat keamanan tertinggi terlebih dahulu ketika mereka membutuhkan pendanaan dari luar. Munculnya ketimpangan informasi mengenai penggunaan sumber pendanaan eksternal antara investor dan pengelola perusahaan, di mana terdapat informasi yang lebih lengkap terkait keadaan perusahaan terkinidan peluang di masa mendatang, merupakan motivasi umum yang mendorong manajer untuk bertindak sesuai dengan *pecking order theory* (Ahmad & Pongoliu, 2021)

### **Right Issue**

*Right issue* adalah proses di mana suatu bisnis meningkatkan modal lebih banyak dengan melakukan penawaran perdana kepada pemilik saham yang ada saat ini, memberi mereka wewenang untuk memperoleh saham baru yang diterbitkan oleh bisnis tersebut. Penawaran ini dalam waktu terbatas. Jika tidak dilaksanakan maka hak tersebut akan habis masa berlakunya (Calon & Suijanto, 2022). *Right issue* sering digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh tambahan dana investasi, mengurangi utang, dan memperkuat struktur permodalan

### **Kinerja Keuangan**

8 Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020), dijelaskan sebagai “sesuatu yang dicapai”, “prestasi yang ditunjukkan”, dan “kemampuan bekerja”. Dan menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia NO. 740/KMK.00/1989, kinerja berarti “kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, yang menunjukkan seberapa sehat Bisnis tersebut”. Menurut Dawu & Manane (2020), kinerja keuangan dapat diartikan sebagai penilaian yang ditargetkan mempertimbangkan sejauh mana perusahaan menerapkan prinsip keuangan efektif sesuai dengan maksud, sasaran, visi dan misi organisasi yang ditetapkan pada rencana strategis suatu entitas. Sedangkan menurut Wahyuni et al., (2021), performa keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aspek keuangan operasinya, yang tercatat dalam laporan keuangan. Suatu perusahaan dianggap baik jika kinerja keuangannya membantu perusahaan tersebut berkembang. Peningkatan kinerja keuangan merupakan salah satu langkah untuk memperbaiki perkembangan serta pertumbuhan dubia usaha yang melibatkan faktor-faktor yang saling melengkapi (Hartina et al., 2023).

Laporan keuangan yang telah dianalisis sangat penting bagi para eksekutif atau Manajemen perusahaan karena temuannya dapat dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Berdasarkan fakta dari laporan keuangan dan analisis laporan (Rahmi, 2021). Pengaruh *right issue* terhadap kinerja perbankan dievaluasi dalam penelitian ini dengan Menggunakan sejumlah rasio keuangan. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Supriantikasari & Utami, 2019). CR penting untuk memahami manajemen likuiditas, terutama setelah terjadinya *right issue* yang dapat mempengaruhi aset lancar dan kewajiban jangka pendek. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai struktur modal dan risiko keuangan berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas (Suryani & Sri Fajaryani, 2018). DER dianalisis untuk melihat pengaruh *right issue* terhadap pertumbuhan modal dan risiko keuangan perusahaan.

Selain itu, *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif aset digunakan dalam menghasilkan keuntungan (Suryani & Sri Fajaryani, 2018). ROA penting untuk mengevaluasi kinerja Manajemen dalam penggunaan aset, terutama setelah terjadinya *right issue*. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk menilai profitabilitas operasional, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba (Putra et al., 2021). *Right issue* berpotensi meningkatkan pendapatan melalui ekspansi atau investasi baru. *Price to Earnings Ratio* (PER) digunakan untuk mengukur valuasi pasar dan memahami persepsi pasar mengenai potensi pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas setelah *right issue* (Kartika, 2021). Analisis PER membantu untuk memahami bagaimana perubahan mendasar akibat *right issue* dapat mempengaruhi penilaian saham perusahaan oleh investor.

### ***Current ratio(CR)***

Suatu perusahaan mempunyai likuiditas apabila perusahaan tersebut dapat menggunakan aset lancarnya untuk menutupi seluruh kewajiban lancarnya selama periode waktu tertentu. Untuk memastikan sejauh mana aset lancar dapat membantu bisnis dalam memenuhi pengeluaran jangka pendeknya, digunakan *current ratio* (Krizia et al., 2021).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan yang menghitung proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset suatu perusahaan. Artinya rasio ini membandingkan total likuiditas suatu entitas ekonomi dengan total aset entitas ekonomi tersebut. DER diartikan sebagai rasio untuk menghitung rasio liabilitas terhadap utang. DER membantu dalam menilai setiap jumlah modal yang diambil sebagai jaminan pinjaman. DER menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan membiayai modalnya Melalui pinjaman (Kusumawardani, 2023)

$$\text{Debt to Equity Ratio(DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### ***Return on Assets (ROA)***

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang sehat dari modal, aset dan penjualannya untuk menggambarkan keadaanya. Rasio yang diterapkan adalah ROA yaitu rasio yang dapat memberikan gambaran bagaimana

suatu perusahaan mampu memperoleh keuntungan atas penggunaan aset dalam operasionalnya. ROA digunakan sebagai indikator efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan (Chytia & Pradana, 2021)

$$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

**Net Profit Margin (NPM)**

NPM adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak laba yang diperoleh dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (Badariah, 2021)

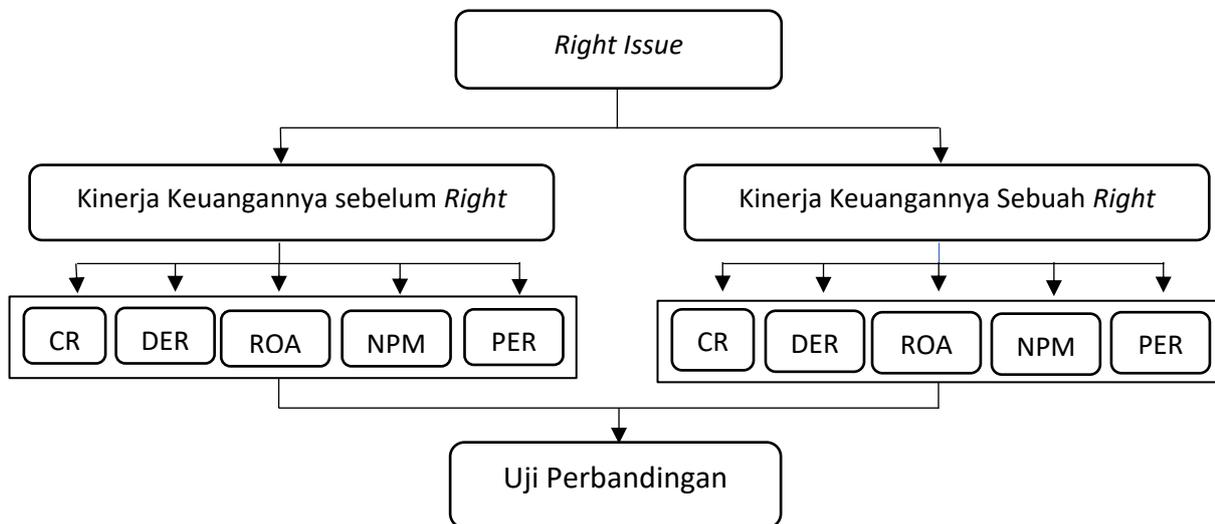
$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Operasional}$$

**Price Earning Ratio (PER)**

PER merupakan rasio yang membandingkan laba per saham dengan harga saham untuk menentukan nilainya. Investor sering kali menggunakan rasio ini untuk menilai apakah suatu nilai terlalu tinggi atau rendah. Selain itu, PER digunakan untuk menganalisis kinerja ekuitas, sektor, bahkan pasar pada tingkat regional atau internasional (Hulasoh & Mulyati, 2021)

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Laba\ Per\ Saham}{Harga\ Saham}$$

**Kerangka Bepikir**



Gambar 1. Kerangka Bepikir

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi dan objek penelitian**

Penelitian ini adalah studi komparatif mengenai kinerja keuangan sebelum dan setelah pelaksanaan *right issue*. Yang mana studi komparatif merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih faktor variabel, kelompok atau kondisi untuk

mengidentifikasi perbedaan dan persamaan di antara keduanya. Penelitian yang dilakukan di BEI selama periode 5 tahun mulai dari tahun 2019-2023 dapat diakses melalui platform web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang melaksanakan *right issue*.

## 2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan berupa data kuantitatif, yaitu data numerik yang didapatkan dari informasi online masing-masing perusahaan di BEI. Penelitian ini bersifat *descriptive komparatif* artinya membandingkan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*.

## 13 Populasi dan Sampel

4 Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang melakukan *right issue* dan terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, karena data laporan keuangan yang digunakan mencakup dua tahun sebelum dan dua tahun setelah pelaksanaan *right issue*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Lenaini, 2021). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian**

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI yang melakukan <i>right issue</i> pada periode 2019-2023	33
2	Perusahaan yang melakukan lebih dari satu kali <i>right issue</i> selama periode penelitian	(22)
Jumlah		11
<b>Jumlah sampel X 5 tahun</b>		<b>55</b>

Sumber: BEI (2024)

Dengan mempertimbangkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan perbankan diperoleh dengan mengalikan jumlah sampel 11 perusahaan dengan durasi penelitian lima tahun yang melakukan *right issue* pada tahun 2019-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Wilcoxon

16 Uji *wilcoxon* digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua situasi berpasangan, dalam hal ini adalah nilai sebelum dan sesudah untuk setiap variabel keuangan. Jika nilainya  $sig.> 0.05$  maka hipotesis ditolak yaitu tidak terdapat perbedaan setelah perlakuan. Jika nilainya  $sig.< 0.05$  maka hipotesis yang diajukan yaitu terdapat perbedaan setelah dilakukan perlakuan. Sebelum lanjut ke tabel hasil uji *Wilcoxon*, akan dijelaskan terlebih dahulu pada Tabel 2 menunjukkan hasil peringkat data (Ranks) dari sampel sebelum

dan sesudah *right issue*, dengan indikator *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earnings Ratio* (PER).

**Tabel 2. Deskripsi Peringkat Data (Ranks)**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR sesudah – CR sebelum	Negative Ranks	9	4.50	9.00
	Positive Ranks	46	12.20	244.00
	Ties	0		
	Total	55		
DER sesudah – DER sebelum	Negative Ranks	34	11.53	196.00
	Positive Ranks	21	11.40	57.00
	Ties	0		
	Total	55		
ROA sesudah – ROA sebelum	Negative Ranks	46	11.43	228.50
	Positive Ranks	9	12.25	24.50
	Ties	0		
	Total	55		
NPM sesudah – NPM sebelum	Negative Ranks	42	11.95	251.00
	Positive Ranks	13	2.00	2.00
	Ties	0		
	Total	55		
PER sesudah – PER sebelum	Negative Ranks	15	3.00	6.00
	Positive Ranks	40	12.35	247.00
	Ties	0		
	Total	55		

Sumber : Data yang diolah SPSS (2024)

Data tabel di atas menunjukkan bahwa terjadinya perubahan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan baik sebelum maupun sesudah melakukan *right issue*. Untuk *Current Ratio* (CR), sebagian besar perusahaan mengalami pertumbuhan setelah *right issue*, terlihat dari 46 sampel yang memiliki nilai CR setelah *right issue* lebih tinggi dibandingkan sebelum *right issue*. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan likuiditas perusahaan setelah memperoleh dana melalui *right issue*. Di sisi lain, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan 34 perusahaan mengalami penurunan yang mencerminkan berkurangnya ketergantungan utang setelah *right issue* dilakukan, sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih sehat.

Namun, untuk *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan kinerja. Sebanyak 46 perusahaan mencatatkan penurunan ROA yang menunjukkan adanya penurunan efisiensi penggunaan aset setelah *right issue*, yang disebabkan karena dana baru belum dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, terdapat 42 perusahaan yang mencatat penurunan NPM yang mengindikasikan peningkatan biaya operasional atau faktor lain yang menekan Profitabilitas perusahaan. Sementara itu, rasio *Price to Earnings* (PER) menunjukkan bahwa terdapat 40 perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan 15 perusahaan mengalami penurunan. Kenaikan PER ini menunjukkan semakin optimisnya pasar terhadap potensi perusahaan meraih keuntungan setelah menyelesaikan

*right issue*. Setelah mengamati tabel deskripsi peringkat data (*ranks*), berikut ini adalah hasil dari analisis uji *wilcoxon*:

**Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon**

	CR sesudah – CR Sebelum	DER sesudah – DER Sebelum	ROA sesudah – ROA Sebelum	NPM sesudah – NPM Sebelum	PER sesudah – PER Sebelum
Z	-3.815 <sup>b</sup>	-2.257 <sup>c</sup>	-3.312 <sup>c</sup>	-4.042 <sup>c</sup>	-3.913 <sup>c</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.024	.001	.000	.000

Sumber : Data yang diolah SPSS (2024)

Data yang diperoleh dari tabel di atas menyimpulkan adanya perubahan antara profitabilitas keuangan sebelum dan sesudah *right issue* untuk setiap ukuran kinerja keuangan yang diteliti. Hipotesis H1 diterima karena nilai CR 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga CR diidentifikasi adanya perbedaan periode antara sebelum dan sesudah terjadi *right issue*. Selain itu, DER menampilkan nilai signifikan sebesar 0,024 berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa DER mengalami perubahan signifikan dalam dua periode tersebut. Selain itu, Nilai signifikan pada ROA berada pada 0,001 dibawah dari 0,05 sehingga hipotesis H3 terdukung dan ROA menunjukkan perbedaan signifikan baik pada sebelum maupun sesudah *right issue*.

NPM menunjukkan perbedaan yaitu nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga memperkuat hipotesis H4 dan terdapat perbedaan NPM antara kedua periode. Sedangkan hipotesis H5 diterima karena PER mempunyai nilai signifikan sebesar 0,0001 sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara periode *right issue* baik sebelum maupun sesudah. Sehingga penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana *right issue* mempengaruhi setiap aspek kinerja keuangan yang dinilai.

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel. 4 Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum <i>Right Issue</i>	55	1.11	2.33	1.5373	.39281
CR Sesudah <i>Right Issue</i>	55	1.67	4.39	2.9955	1.01172
DER Sebelum <i>Right Issue</i>	55	.15	6.16	1.2245	2.02599
DER Sesudah <i>Right Issue</i>	55	.12	3.28	.6627	1.06770
ROA Sebelum <i>Right Issue</i>	55	.16	2.69	.7991	.70602
ROA Sesudah <i>Right Issue</i>	55	.11	1.78	.5982	.50141
NPM Sebelum <i>Right Issue</i>	55	.13	1.38	.3836	.36305
NPM Sesudah <i>Right Issue</i>	55	.04	.96	.2491	.26365
PER Sebelum <i>Right Issue</i>	55	.15	1.13	.3736	.31844
PER Sesudah <i>Right Issue</i>	55	.25	2.58	.9500	.66678
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data yang diolah SPSS (2024)

Data pada tabel diatas menjelaskan bahwa adanya perubahan pada nilai rata - rata baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan *right issue*. Perubahan dengan peningkatan rata-rata sesudah dilaksanakan *right issue* dialami oleh ratio CR dan PER. Sedangkan ratio DER, ROA dan NPM mengalami penurunan. Penurunan dan peningkatan pada ratio sangat besar sehingga mengalami perubahan yang sangat signifikan.

## Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI mengalami perubahan sebelum dan sesudah *right issue* berbeda secara signifikan. Diantara lima rasio keuangan yang dianalisis yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Earnings Ratio* (PER), ditemukan bahwa CR dan PER mengalami peningkatan yang signifikan setelah *right issue*. Dengan demikian penelitian ini dapat menekankan bahwa *right issue* berkontribusi pada peningkatan *liquidity ratio* dan optimisme pasar terhadap prospek perusahaan. Peningkatan CR menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperkuat asset lancarnya agar lebih siap dalam memenuhi utang jangka pendek, sedangkan peningkatan PER mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan dan nilai sahamnya.

Selain peningkatan pada ratio CR dan PR, juga terjadi penurunan pada ratio DER, ROA dan NPM yang signifikan setelah *right issue*. Penurunan DER mengindikasikan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan utang sehingga dapat mengurangi risiko keuangan jangka panjang. Namun penurunan ROA menunjukkan bahwa meskipun asset meningkat setelah *right issue*, namun perusahaan belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan asset baru untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan NPM juga menunjukkan bahwa tambahan pendapatan dari hasil *right issue* belum mampu didibangi dengan profitabilitas operasional yang lebih tinggi, kemungkinan disebabkan oleh kenaikan biaya operasional atau biaya non-operasional lainnya.

Berdasarkan temuan uji statistik *Wilcoxon* pada permasalahan penelitian ini memberikan informasi bahwa *right issue* berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Penelitian ini juga didukung oleh teori sinyal dimana menjelaskan tentang keputusan manajemen melakukan *right issue* dengan sinyal positif kepada pasar mengenai upaya perusahaan dalam memperkuat permodalan dan mendukung pertumbuhan bisnis. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan perlunya pengelolaan penggunaan dana dari *right issue* secara lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini juga, dikaji oleh Iman et al., (2024) yang menemukan adanya perbedaan signifikan pada CR dan DER setelah *right issue* pada perusahaan di BEI, yang menunjukkan adanya peningkatan likuiditas dan perbaikan struktur modal. Dilain pihak Krizia et al., (2021) juga mengemukakan dalam penelitiannya jika *right issue* mempunyai dampak positif terhadap likuiditas perusahaan, mendukung, mendukung argument bahwa *right issue* dapat membantu perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek. Selanjutnya, penelitian Badariah, (2021) memperlihatkan bahwa PER meningkat secara signifikan setelah *right issue*, mencerminkan optimisme investor terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

15 Namun penelitian Fauzi et al.,(2023) berbeda dengan penelitian ini. Mereka menemukan, bahwa pada sektor perbankan, indikator CR dan DER tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini disebabkan oleh karakteristik sektor yang berbeda, dimana sektor perbankan tidak selalu menggunakan tambahan modal untuk melakukan ekspansi aset sehingga berdampak pada peningkatan kinerja.

Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan *right issue* pada perusahaan perbankan di Indonesia mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap kinerja keuangan. Meskipun terjadi peningkatan pada CR dan PER yang signifikan mengindikasikan peningkatan likuiditas dan optimism pasar, namun beberapa indikator seperti DER, ROA, dan NPM justru menunjukkan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan modal dapat meningkatkan modal, namun penggunaan modal yang diterima harus dikelola secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi aset

## KESIMPULAN DAN SARAN

2 Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada *Current Ratio* (CR) dan *Price to Earnings Ratio* (PER) setelah *right issue*, mengindikasikan perbaikan dalam likuiditas dan optimisme pasar. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan, menandakan bahwa struktur modal dan efisiensi aset perlu diperhatikan. Manajemen perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap penggunaan modal hasil *right issue* guna memaksimalkan profitabilitas. Penelitian lanjutan dengan sampel dari berbagai sektor selain perbankan akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak *right issue*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. S., & Pongoliu, Y. I. D. (2021). *Analisis Struktur Modal Berdasarkan Perspektif Pecking Order Theory*. 4(1), 41–54.  
<https://www.env.go.jp/policy/hakusyo/r03/pdf/full.pdf>
- Antong, & Menne, F. (2022). Analisis Tren Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2021. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2), 193–206. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i2.5787>
- Badariah, E. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Right Issue Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(September), 135–147.
- Calon, V. G., & Suijanto. (2022). Pengaruh Right Issue Terhadap Likuiditas Saham dan Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(3), 313.
- Chytia, C., & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Properti Utama Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 -2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.132>
- Dawu, L., & Manane, D. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(3), 1–11. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.693>
- Fauzi, M., Siagian, A., Satya, U., & Indonesia, N. (2023). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021*. 7(2).
- Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 63–74.  
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i2.184>
- Handy, E. S. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Pada Pt. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo*.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi KeuangandanKeuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hasanah, W., & Sari, D. A. (2023). Analisis Kebijakan Dividen Serta Kinerja Keuangan Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 98–104. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8287>
- Hasti, wiwi widyas, Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150.  
<https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2021). *Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 19(2), 180–187.
- Iksanto, H. (2020). *Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perspektif Ekonomi islam*.
- Iman, F. N., Ernitawati, Y., & Nasiruddin. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue*. 1(4), 888–908.

- Kartika, idaayun. (2021). *Pengaruh Rerurn On Aassets(ROA), Rerurn On Equity (ROE) DAN Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 4(June), 2021.
- Krizia, A., Nurmatias, & Marlina. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue*. 2(776), 776–788.
- Kusumawardani, angrawit. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132–141. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Rahmi. (2021). PenAnalisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan (Periode 2018-2020). *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Runtung, G. G. layuk, & Yadnya, I. P. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue di BEI*. 7(3), 1623–1652.
- Safitri, R. A. (2022). Metode Valuasi Saham Menggunakan Analisa Fundamental Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2016, 1–2.
- Sapruwan, M., Irawanty, W. S., Khoiriyah, L., Bete, A., & Novia, F. (2024). Analisis Strategi Manajemen Keuanga N Dalam Meningkatkan Kinerja Finansial Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 67–83.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Niali Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 163–172.
- Sukmawati, F., Zahrah, & Saputra, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 6(1), 97–119.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity ratio, Current Ratio, Earnings Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>
- Suryani, E., & Sri Fajaryani, N. luh G. (2018). Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Wahyuni, S., Danil, N., & Abdi, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt United Tractors Tbk Periode 2017 S/D 2020 Dengan Menggunakan Current Ratio (Cr), Return on Asset (Roa) Dan Debt To Asset Ratio (Dar). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 03(01), 118–125. <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/1062%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/download/1062/621>
- Yanti, F., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2), 1571–1580.

